

**POLA KOMUNIKASI JARAK JAUH  
(STUDI FENOMENOLOGI PADA ORANG TUA DAN MAHASISWA ASAL KALIMANTAN  
DI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNSRAT MANADO)**

Oleh:

**Meidiana Rachmani  
Pingkan Tangkudung  
Stefi Harilama**

Email : aku.meidi@yahoo.com

**Abstract:** *Pattern of Long-Distance Communication. Introduction:* The pattern is defined as a form (structure) is fixed. The pattern is a form or model that can be used to make or to produce any or part of something, especially if that caused quite achieve the kind of archetype that can be shown or seen. Students who went on to study at the Faculty of Social and Political Science University of Sam Ratulangi have several motifs one of which is the only option to continue their studies. Not only that they also look at the Faculty of Social and Political Sciences has many majors. Distance be a barrier they communicate only with each other through the medium of communicating their phone. The message conveyed parents is critical to the success of his son who was also a motivation to migrate and when away from their parents. **Methods:** This study used qualitative research methods and using the theory of phenomenology. **Results:** The results of the study of communication between parents and students went well, but those that did not go well. **Suggestion:** for students who study away from parents is better to establish communication so intense and good relationships with parents getting closer. Although many activities but must keep the communication in order to create a harmonious relationship.

**Keywords :** *phenomenology, communication patterns*

**Abstrak.** *Pola Komunikasi Jarak Jauh. Pendahuluan:* Pola diartikan sebagai bentuk (struktur) yang tetap. Pola adalah bentuk atau model yang bisa di pakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari sesuatu, khususnya jika yang di timbulkan cukup mencapai sejenis pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat. Mahasiswa yang melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi memiliki beberapa motif salah satunya merupakan satu-satunya pilihan untuk melanjutkan studi. Tidak hanya itu mereka juga melihat Fakultas Ilmu Sosial dan Politik memiliki banyak jurusan. Jarak jauh yang menjadi penghambat mereka berkomunikasi hanya dengan melalui media telepon mereka saling berkomunikasi. Pesan yang disampaikan orang tua sangatlah penting untuk kesuksesan anaknya yang sedang merantau dan juga menjadi motivasi mereka saat jauh dari orang tua. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori fenomenologi. **Hasil:** hasil penelitian komunikasi antara orang tua dan mahasiswa berjalan dengan baik namun adapula yang tidak berjalan dengan baik. **Saran :** untuk mahasiswa yang melanjutkan studi jauh dari orang tua ada baiknya menjalin komunikasi yang intens dan baik agar hubungan dengan orang tua semakin dekat. Meskipun banyak kegiatan tetapi harus tetap menjaga komunikasi agar terjalin hubungan yang harmonis.

**Kata kunci:** *fenomenologi, pola komunikasi*

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan salah satu aspek kehidupan dan perilaku manusia secara keseluruhan. Manusia saling berhubungan satu dengan lainnya melalui komunikasi, dan dengan komunikasi pula manusia memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu

manusia tidak akan menemukan kehidupan yang baik tanpa komunikasi sesamanya. Sebagaimana kita ketahui keluarga merupakan satuan terkecil dari kehidupan sosial manusia. Dalam kehidupan keluarga tiap-tiap anggota keluarga merupakan salah satu aspek kehidupan dalam keluarga.

Komunikasi jarak jauh dapat kita temui di lingkungan Universitas Sam Ratulangi, karena banyak mahasiswa dari luar daerah yang melanjutkan studi khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Pada dasarnya komunikasi yang dilakukan orang tua dan anak dalam satu keluarga cukup berbeda, apalagi komunikasi orang tua dan anak yang tinggal berjauhan karenan anaknya yang harus merantau untuk menimba ilmu di luar daerah. Perbedaan jarak, waktu dan tempat ini lah menjadi ujian bagi anak yang tinggal secara berjauhan dengan orang tuanya. Ketidakhadiran orang tua setiap saat dan setiap waktu juga akan menjadi masalah karena kurangnya pengawasan mereka terhadap anaknya karena jarak jauh yang menjadi pembatas bagi mereka. Seorang anak yang merantau dan jauh dari orang tuanya sangatlah di uji kemandirian mereka mulai dari mengatur waktu kegiatan, jam makan yang dimana orang tua tidak bisa setiap saat mengingatkan akan hal itu. Berbeda dengan anak yang tinggal bersama dengan orang tuanya, yang selalu di ingatkan akan keperluan keseharian mereka.

Orang tua dan anak adalah satu ikatan dalam jiwa. Dalam keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian. Hal ini yang menjadikan hubungan mereka menjadi dekat. Demikian halnya dengan mahasiswa yang merantau karena melanjutkan pendidikan, pasti ingin selalu menceritakan kegiatan perkuliahan mereka. Mereka yang tinggal dekat dengan orang tuanya pasti akan berkomunikasi secara tatap muka. Tetapi berbeda dengan mahasiswa yang tinggal secara berjauhan, mereka melakukan komunikasi dengan menggunakan media seperti telepon ataupun laptop melalui jejaring sosial dan melalui pesan singkat/BBM (*BlackBerry Messenger*).

Dengan pola komunikasi yang baik di diharapkan akan tercipta komunikasi yang diinginkan dalam hubungan jarak jauh antara mahasiswa dan orang tuanya . Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik merupakan fakultas yang memiliki lima jurusan yang membuat Universitas Sam Ratulangi diminati para calon mahasiswa, baik dari dalam provinsi maupun luar provinsi. Begitu pula dengan mahasiswa yang berasal dari Kalimantan yang menjadi subjek peneliti yang memilih Universitas Sam Ratulangi menjadi tempat melanjutkan studi. Peneliti tertarik untuk mengambil subjek mahasiswa asal Kalimantan karena jumlah mahasiswa asal Kalimantan di Fakultas Sosial dan Politik terus bertambah bukan hanya mahasiswa asal Papua, Jakarta, Jawa, Ternate dan lainnya. Penelitian mengenai pola komunikasi jarak jauh antara orang tua dan mahasiswa asal Kalimantan belum pernah dilakukan secara mendalam. Ada penelitian yang telah dilakukan menyangkut pola komunikasi jarak jauh tetapi hanya secara umum.

Dalam perspektif komunikasi timbul pertanyaan bahwa, bagaimana pola komunikasi keluarga jarak jauh pada mahasiswa asal Kalimantan di FISIP Unsrat. Secara teoritis bahwa tujuan komunikasi pada dasarnya untuk menciptakan pemahaman atau pengertian bersama (*good understanding*).

Berdasarkan pertimbangan dan pemikiran tersebut, penulis mengadakan penelitian dengan judul: **Pola Komunikasi Jarak Jauh (Studi Fenomenologi Pada Orang Tua dan**

## **Mahasiswa Asal Kalimantan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado).**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Dengan informan yaitu mahasiswa aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi yang berasal dari Kalimantan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi jarak jauh pada mahasiswa asal Kalimantan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Fokus dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui motif mahasiswa asal Kalimantan memilih kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi
2. Untuk mengetahui media apa yang digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh
3. Untuk mengetahui pesan-pesan apa saja yang disampaikan dalam berkomunikasi jarak jauh

### **HASIL PENELITIAN**

Dari hasil penelitian didapat bahwa ada banyak motif yang melatarbelakangi mahasiswa asal Kalimantan melanjutkan studi di Manado yaitu, (1) Orang Tua. Motif mahasiswa asal Kalimantan melanjutkan studi di Manado karena keinginan orang tua karena dengan terdapat sanak keluarga yang ada di Manado ; (2) Satu-satunya pilihan. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik merupakan satu-satunya pilihan mereka untuk melanjutkan studi mereka karena banyak alasan yang melatar belakangi yaitu keinginan orang tua, lulus jalur SNMPTN, orang tua yang pindah tugas kerja ; (3) Fakultas Fisip terdapat banyak jurusan. Para mahasiswa asal Kalimantan memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Politik karena memiliki banyak jurusan yang mereka inginkan dan tepat untuk mereka melanjutkan studi sesuai dengan keinginan ; (4) Persyaratan pekerjaan. Mahasiswa asal Kalimantan memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Politik untuk kebutuhan pekerjaan jika sudah lulus nanti dan menggapai impian yang mereka cita-citakan.

Aneka komunikasi dalam keluarga merupakan komunikasi verbal. Hal ini disebabkan karena adanya jarak jauh antara mahasiswa asal Kalimantan dan orang tua. Oleh karena itu agar terjalin komunikasi maka dibutuhkan sarana berupa telephone, dengan begitu komunikasi non-verbal tidak terjadi. Dalam komunikasi jarak jauh seperti yang di alami mahasiswa asal Kalimantan dengan orang tua media penghubung yaitu handphone sangatlah penting untuk mereka berkomunikasi karena mereka tidak bisa berkomunikasi secara langsung.. Media handphone yang mereka gunakan sangat membantu dalam berkomunikasi karena handphone merupakan satu-satunya media komunikasi yang mereka gunakan. Dengan kemajuan teknologi saat ini media yang digunakan dalam berkomunikasi bukan hanya handphone tetapi mahasiswa menggunakan internet, aplikasi smartphone seperti BBM (Blackberry Messenger) atau BBM (Blackberry Messenger) Video Call untuk berkomunikasi. Dalam berkomunikasi antara mahasiswa dan orang tua sering kali orang tua memberikan perintah, larangan, suruhan, motivasi dan sebagainya kepada informan mahasiswa.

Ketika berkomunikasi dengan orang tua tidak sedikit mahasiswa menemukan hambatan-hambatan diantaranya ketika terjadi gangguan provider (sinyal), tidak jarang di kota besar sekalipun terjadi gangguan *provider*. Ketika mahasiswa sedang berkomunikasi dengan orang tua suara telepon menjadi putus-putus dan tidak bisa mendengar dengan jelas apa yang orang tua sampaikan seperti contoh yang terjadi pada informan 5 "*saya mengalami gangguan provider ketika ayah saya menelepon seperti suara putus-putus*". Mahasiswa tidak memiliki pulsa atau kuota karena tidak memiliki uang untuk membeli seperti yang terjadi pada informan 1 : "*Kemudian habis pulsa dan tidak bisa beli pulsa karena kehabisan uang di saat ingin menghubungi orang tua dan memberikan kabar*" ; Informan 4 : "*kemudian kehabisan pulsa dan tidak bisa membeli pulsa karena kehabisan uang*" ; Informan 5 : "*ketika saya kehabisan paket kuota dan kehabisan uang untuk membeli pulsa padahal saya ingin menghubungi mereka*" ; dan Informan 7 ; "*kehabisan pulsa dan jaringan seluler yang mengalami gangguan disaat berkomunikasi*". Mahasiswa yang sibuk dengan kegiatan sehingga jarang berkomunikasi dengan orang tua seperti yang di alami informan 1 : "*saya sibuk dengan kegiatan futsal jadi saya jarang berkomunikasi dengan orang tua*". ; Informan 4 : "*saya sibuk dengan kegiatan band saya jadi saya jarang menelepon ibu saya*".

Dalam penelitian ini komunikasi yang terjadi antara mahasiswa dan orang tua menggunakan handphone sebagai media komunikasinya. Pesan-pesan yang disampaikan orang tua kepada mahasiswa dalam berkomunikasi antara lain (1) mengenai perkuliahan dan kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan-kebutuhan untuk studi setiap harinya, bagaimana proses perkuliahan yang selama ini dijalani, nilai yang dicapai selama berkuliah, berkonsultasi tugas dengan orang tua ; (2) Yang ditanyakan orang tua mengenai kesehatan dengan memberikan nasihat agar menjaga kesehatan, memberikan perhatian dengan bertanya sudah makan atau belum. Terkadang ada mahasiswa yang bergosip dengan orang tua mereka sebagai satu tanda mereka sangat akrab dan menjalin komunikasi interpersonal dengan baik ; (3) mengenai kebutuhan finansial untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan yang diperlukan untuk kuliah, kebutuhan sehari-hari dan kegiatan sehari-hari ; (4) memberikan motivasi agar mahasiswa yang jauh dengan orang tua belajar dengan baik agar studinya cepat selesai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terjadi pada orang tua dan mahasiswa asal Kalimantan adalah cukup efektif meskipun terdapat mahasiswa yang komunikasinya tidak berjalan dengan baik. Adapun beberapa fokus penelitian yang menjadi acuan dari hasil penelitian:

Berbagai motif yang melatar belakangi sehingga mahasiswa melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Motif tersebut ada yang berorientasi pada masa lalu, masa kini, dan masa depan. Selain motif dari orang tua dalam penelitian juga didapat bahwa anak-anak juga memiliki motif sendiri ketika memilih untuk melanjutkan studi di Manado. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan dalam berkomunikasi adalah handphone. Dan handphone sangat membantu mereka dalam berkomunikasi jarak jauh meskipun banyak hambatan yang mereka alami saat berkomunikasi. Pesan-pesan yang disampaikan adalah mengenai kesehatan, kabar keseharian, perkuliahan, finansial, kebutuhan sehari-hari, terkadang bergosip saat

berkomunikasi dan itu merupakan salah satu bentuk mereka sangat dekat dengan orang tua mereka. Selain itu orang tua juga memberikan motivasi kepada mereka dan mereka sangat termotivasi atas apa yang disampaikan orang tua kepada mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta
- Daldiyono. 2009. *How To Be a Real and Successful Student*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Devito, Joseph. A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Kuliah Dasar, Edisi ke Lima, Diterjemahkan oleh Agus Maulana. Jakarta: Professional Books CPA.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga sebuah Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kuswarno Engkus. 2009. *Fenomenologi*. Bandung : Widya Padjadjaran
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi, Perspektif, Ragam, & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta
- Soelaeman, M.I. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surya, Mohammad. 2003. *Bina Keluarga*. Semarang : CV. Aneka Ilmu

Sumber lain :

[\(<http://id.wikipedia.org>\)](http://id.wikipedia.org)

[\(<http://m.kompasiana.com>\)](http://m.kompasiana.com)

[\(<http://books.google.com>\)](http://books.google.com)

[\(<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/96> di akses tanggal 7 Mei 2014\)](http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/article/view/96)